

**USULAN PENELITIAN**  
**PENELITIAN DOSEN SEMI MANDIRI 3 2022**



Oleh:

Agung Priyo Utomo, S.Si, M.T

Budi

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**POLITEKNIK STATISTIKA STIS**

**JAKARTA 2022**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

### **PROPOSAL PENELITIAN DOSEN**

1. Judul Penelitian : Penelitian Dosen Semi Mandiri 3 2022
2. Bidang : SDG's
3. Ketua Tim Peneliti
  - a. Nama Lengkap : Agung Priyo Utomo, S.Si, M.T
  - b. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala dan Ketua Program Studi Statistika Program Diploma III
  - c. Program Studi : D-III Statistik
  - d. Nomor HP : 08161123675
  - e. Email : agung@stis.ac.id
4. Jumlah Anggota : 1 orang
  - a. Nama Anggota : Budi
  - Program Studi : KS

Mengetahui

Jakarta, 09 December 2022

Kepala PPPM

Ketua Peneliti



Dr. Eng. Arie Wahyu Wijayanto, M.T.

Agung Priyo Utomo, S.Si, M.T

NIDN : .....

NIDN : 3328057301

Menyetujui

Direktur Politeknik Statistika STIS



Dr. Erni Tri Astuti, M.Math.

NIDN : 3322106701

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Agung Priyo Utomo, S.Si, M.T

NIDN : 197305281995121001

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala dan Ketua Program Studi Statistika Program Diploma III

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya yang berjudul: Penelitian Dosen Semi Mandiri 3 2022 yang diusulkan dengan skema penelitian dosen tahun 2022 bersifat original dan belum pernah mendapatkan biaya/dibiayai oleh lembaga atau sumber biaya lainnya. Jika dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah saya terima.

Jakarta, 09 December 2022

Ketua Peneliti



Agung Priyo Utomo, S.Si, M.T

NIDN : 3328057301

### **TUGAS/PERAN TIM PENELITIAN**

| NO | NAMA PENELITIAN                 | BIDANG KEAHLIAN     | TUGAS/PERAN DALAM PENELITIAN |
|----|---------------------------------|---------------------|------------------------------|
| 1  | Agung Priyo Utomo,<br>S.Si, M.T | Metodologi<br>ANOVA | Ketua Penelitian             |
| 2  | Budi                            | IT                  | Pengumpulan Data             |

## LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

| NO | JENIS<br>LUARAN         | TARGET<br>CAPAIAN          | JURNAL/KONFERENS TARGET<br>CAPAIAN YANG DITUJU*) |
|----|-------------------------|----------------------------|--|
| 1  | Jurnal<br>Internasional | Jurnal<br>Terakreditasi S6 | Jurnal Of Science                                |

\*) tentative

# **FENOMENA PEKERJA TIDAK TETAP (PRECARIOUS EMPLOYEE) DI INDONESIA DAN FAKTOR-FAKTOR PENENTUNYA**

Nucke Widowati Kusumo Projo

[nucke@stis.ac.id](mailto:nucke@stis.ac.id)

Mohammad Rifky Pontoh

## **ABSTRAK**

Indonesia mengalami peningkatan jumlah pekerja tidak tetap (precarious employee) sejak tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pekerja yang tidak mendapatkan pekerjaan yang layak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pekerja dengan status precarious employee dan faktor-faktor yang menyebabkan seorang pekerja berstatus sebagai precarious employee. Penelitian ini menggunakan data Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) periode Agustus 2019 dengan metode regresi logistik biner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja laki-laki, kawin atau pernah kawin, memiliki pendidikan hingga maksimal SMA, tinggal di wilayah perdesaan, pernah memiliki pekerjaan sebelumnya, tidak terdaftar atau tidak mengetahui serikat pekerja, dan bekerja di sektor pertanian memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk berstatus sebagai precarious employee. Sementara pekerja usia muda lebih berpeluang untuk berstatus menjadi precarious employee. Semakin kecil pendapatan pekerja maka menunjukkan bahwa pekerjaannya merupakan pekerjaan tidak tetap. Pemerintah dapat berkonsentrasi memberikan bantuan pada kelompok pekerja yang memiliki karakteristik rentan menjadi pekerja tidak tetap seperti menambah program peningkatan pendidikan dan kemampuan kerja pada pekerja dengan pendidikan SMA ke bawah serta memperluas jaminan kesejahteraan pekerja di wilayah perdesaan dan pekerja di sektor pertanian. Kata kunci: Pekerjaan Tidak Layak; Karakteristik; Pekerja

## **A. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang dan Masalah Penelitian (12 pts, bold)**

Indonesia menghadapi masalah ketenagakerjaan yang berskala besar dan bersifat multidimensi, yaitu pesatnya peningkatan angkatan kerja seiring dengan pertumbuhan populasi (Santoso & Usman, 2020). Untuk itu, diperlukan upaya penyediaan lapangan kerja supaya angkatan kerja dapat terserap dan angka pengangguran menjadi berkurang. Pekerjaan yang tersedia hendaknya juga merupakan pekerjaan yang layak seperti tercantum sebagai bagian dari tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDG's). Pekerjaan layak merupakan bagian tak terpisahkan dari program pengentasan kemiskinan dan pembangunan berkelanjutan (BPS, 2020). Salah satu indikator utama untuk mengukur pekerjaan layak melalui unsur stabilitas dan jaminan pekerjaan adalah indikator Precarious employment Rate (PER) (International Labour Organization, 2013). Indikator PER ini menunjukkan proporsi penduduk bekerja yang memiliki pekerjaan tidak tetap yang memiliki karakteristik tidak adanya stabilitas, keamanan, serta jaminan pekerjaan. Precarious employment atau pekerjaan tidak tetap adalah pekerjaan yang pekerjaanya (disebut sebagai precarious employee) tidak memiliki hubungan kerja yang tetap ataupun kontrak kerja yang permanen dan biasanya bekerja dengan periode kontrak yang pendek. Selain itu, para pekerja ini juga biasanya tidak

dilindungi oleh jaminan sosial dan pada kasus-kasus tertentu, penghasilan yang didapatkan dari pekerjaan tidak tetap tersebut masih tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Pekerjaan tidak tetap ini meskipun merupakan pekerjaan berisiko karena syarat dan ketentuan kerja yang buruk, kontrak yang pendek sehingga menyebabkan komitmen pekerja yang kurang, dan rendahnya upah yang menyebabkan kerugian perekonomian secara makro. Akan tetapi keberadaan pekerjaan tidak tetap ini membantu pekerja untuk masuk ke lapangan pekerjaan, menambah pengalaman hingga mengurangi pengangguran (Sapkal & Sundar, 2017). Pekerjaan tidak tetap di Indonesia terutama adalah dalam bentuk labor outsourcing yaitu pekerja yang direkrut menggunakan agen tenaga kerja, kontrak kerja yang diterima hanya jangka pendek, hanya menerima upah pokok, dan tidak menerima tunjangan (Tjandraningsih, 2013). Di Indonesia, pekerjaan tidak tetap secara implisit turut tercantum dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 yang kemudian diperbarui dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 yang memuat mengenai kontrak jangka pendek dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Fenomena precarious employment di Indonesia menunjukkan trend yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun meskipun dengan laju peningkatan yang tidak terlalu tinggi. Tingkat precarious employment secara berturut-turut dari tahun 2016 hingga 2019 adalah: 26,61; 30,10; 30,16 dan 30,81 persen (BPS, diolah). Makin besar precarious employment rate ini, berarti semakin banyak pekerja yang tidak memiliki pekerjaan layak. Pada tahun 2019, precarious employment rate adalah sebesar 30.81 persen yang berarti bahwa dari 100 penduduk bekerja di Indonesia terdapat sekitar 30 penduduk bekerja yang merupakan pekerja tidak tetap. Peningkatan jumlah pekerja yang terserap pada pekerjaan tidak tetap dapat memengaruhi indikator ketenagakerjaan maupun indikator makro lainnya yaitu tingkat pengangguran terbuka. Peningkatan jumlah pekerja tidak tetap berakibat pada penurunan tingkat pengangguran (International Labour Organization, 2011). Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia menunjukkan penurunan dari tahun 2016 yaitu 5,61 persen hingga tahun 2019 yaitu 5,28 persen. Hal ini memperkuat indikasi adanya kekurangan pekerjaan layak di Indonesia karena terdapat peran precarious employment dalam pasar tenaga kerja di Indonesia hingga menyebabkan penurunan tingkat pengangguran terbuka dari waktu ke waktu. Fenomena pekerjaan tidak tetap ini makin luas terjadi di ketenagakerjaan dunia era abad 20, dimana pekerjaan penuh waktu mengalami kemunduran dalam jumlah ketersediaan, yang digantikan dengan hadirnya pekerjaan tidak tetap (Lewchuk, 2017). Meskipun pekerjaan tidak tetap mewarnai dinamika ketenagakerjaan di Indonesia, namun tidak dapat dipungkiri bahwa pekerja yang berstatus precarious employee merasa bahwa hak dan perlindungan kerja kurang terjamin dalam jangka panjang (International Labour Organization, 2011). Sehingga isu mengenai pekerjaan tidak tetap dan apa saja karakteristik pekerja yang berpeluang untuk menjadi precarious employee perlu untuk dipelajari lebih lanjut sehingga pengambil kebijakan dapat dengan tepat memberikan rekomendasi-rekomendasi terkait dengan fenomena precarious employee di Indonesia. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan pekerja memiliki kecenderungan untuk menjadi pekerja dengan status precarious employee. Karakteristik pekerja seperti usia pekerja yang dapat dikaitkan dengan pengalaman kerja (Mincer, 1975) dan kecenderungan pekerja untuk mendapat pekerjaan layak pada usia tertentu (Broughton, 2016). Pekerja juga memiliki kecenderungan yang berbeda untuk berstatus sebagai precarious employee berdasarkan jenis kelamin (Johansson, 2018)(Sapkal & Sundar, 2017). Status perkawinan bagi pekerja juga turut menentukan karakteristik precarious employee (Kretsos & Livanos, 2016). Tingkat Pendidikan memberikan pembeda yang sangat signifikan bagi seseorang untuk menjadi precarious employee ataukah mendapatkan pekerjaan yang tetap dan terjamin (Young, 2010)(Menes & Oesch, 2011)(Sapkal & Sundar, 2017). Pekerja yang berdomisili di wilayah tertentu (perkotaan



atau perdesaan) dan juga terkait dengan sektor usahanya apakah merupakan sektor pertanian atau bukan akan memiliki kecenderungan yang berbeda untuk berstatus precarious employee (International Labour Organization, 2016)(Jacquemond & Breau, 2015). Pekerjaan tidak tetap ditandai dengan terserapnya pekerja yang tidak memiliki kualifikasi kerja, tidak terlatih, dan tidak berpengalaman (Underhill & Quinlan, 2011). Jenis pekerjaan tertentu seperti pekerjaan di bidang industri konstruksi membuka kesempatan kerja bagi pekerja tanpa pengalaman (Hurt-Suwan & Mahler, 2021). Sehingga faktor pengalaman kerja berpotensi menjadi pembeda seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak alih-alih pekerjaan tidak tetap. Pendapatan pekerja yang berupa upah merupakan faktor yang sangat penting terkait dengan status precarious employee (Broughton, 2016). Besaran upah yang tidak dapat mencukupi kebutuhan serta menjamin kesejahteraan merupakan hal yang sering dikaitkan dengan pekerjaan tidak tetap (Büchtemann & Quack, 1989). Perubahan struktural ketenagakerjaan yang terjadi secara global diantaranya ditandai dengan lebih fleksibelnya hubungan antara pengusaha dan pekerja, menurunnya pengaruh serikat pekerja, dan lebih longgarnya jaminan pekerja (Kalleberg & Vallas, 2017). Serikat pekerja juga merupakan salah satu faktor untuk mengukur perlindungan pekerja Bersama dengan peraturan ketenagakerjaan dan asuransi (Cho, 2020)

### **Tujuan (*Objectives: the “What?”*)**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai karakteristik precarious employee, dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap status precarious employee di Indonesia. Faktor-faktor tersebut meliputi karakteristik pekerja: jenis kelamin, umur, status perkawinan, tingkat pendidikan, klasifikasi wilayah, status disabilitas, pendapatan, pengalaman kerja dan karakteristik pekerjaan: serikat pekerja, sektor pekerjaan

### **Lingkup dan Keterbatasan (*Scope and Limitations*)**

Penelitian ini memberikan keterbaruan penelitian dalam hal kajian precarious employment di Indonesia. Studi precarious employment yang bersifat kuantitatif dan memiliki ruang lingkup yang luas dari ukuran sampel maupun wilayah masih jarang dilakukan di Indonesia karena data ketenagakerjaan yang mencatat fenomena precarious employment baru tersedia pada tahun 2016. Penelitian precarious employment yang ada di Indonesia sebagian besar menggunakan metode kualitatif dan bersifat studi kasus, seperti pada (Swadesi & Purwanto, 2017) yang melakukan penelitian mengenai pekerja tidak tetap di salah satu industri sepatu di Jawa Barat. Penelitian ini diharapkan dapat memenuhi celah penelitian dari sisi metode penelitian kuantitatif dengan ruang lingkup yang luas. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai karakteristik precarious employee, dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap status precarious employee di Indonesia. Faktor-faktor tersebut meliputi karakteristik pekerja: jenis kelamin, umur, status perkawinan, tingkat pendidikan, klasifikasi wilayah, status disabilitas, pendapatan, pengalaman kerja dan karakteristik pekerjaan: serikat pekerja, sektor pekerjaan.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

Tuliskan landasan teori dan penelitian terkait secara singkat.

### C. METODOLOGI

Tuliskan rancangan (*design*) bagaimana cara untuk menyelesaikan masalah penelitian. Tujuan bagian ini adalah untuk menunjukkan proses penelitian menuju hasil atau jawaban akhir. Bagian ini harus mampu menunjukkan:

- (1) Sampling design dan pengumpulan data (data primer)
- (2) Data dan sumber data (data sekunder)
- (3) Kerangka Pikir
- (4) Hipotesis (jika ada)
- (5) Metode analisis

#### D. HASIL YANG DIHARAPKAN

Tuliskan hasil yang seperti apa yang diharapkan. Bagian ini merupakan “rencana” kesimpulan penelitian.

## E. DAFTAR PUSTAKA

Tuliskan referensi (proposal) serta calon referensi (penelitian). Penulisan menyesuaikan dengan ketentuan yang telah disepakati di lingkungan Poiteknik Statistika STIS.

## F. ALOKASI WAKTU

| No | Kegiatan                           | Mei |    |     |    | Juni |    |     |    | Juli |    |     |    | Agustus |    |     |    | Sept |    |     |    | Okt | Nov | Des |
|----|------------------------------------|-----|----|-----|----|------|----|-----|----|------|----|-----|----|---------|----|-----|----|------|----|-----|----|-----|-----|-----|
|    |                                    | I   | II | III | IV | I    | II | III | IV | I    | II | III | IV | I       | II | III | IV | I    | II | III | IV |     |     |     |
| 1  | Penandatanganan Kontrak Penelitian |     |    |     |    |      |    |     |    |      |    |     |    |         |    |     |    |      |    |     |    |     |     |     |
| 2  | Penambahan studi literatur         |     |    |     |    |      |    |     |    |      |    |     |    |         |    |     |    |      |    |     |    |     |     |     |
| 3  | Penyusunan Kuesioner               |     |    |     |    |      |    |     |    |      |    |     |    |         |    |     |    |      |    |     |    |     |     |     |
| 4  | Uji coba instrumen (Kuesioner)     |     |    |     |    |      |    |     |    |      |    |     |    |         |    |     |    |      |    |     |    |     |     |     |
| 5  | Pengumpulan data                   |     |    |     |    |      |    |     |    |      |    |     |    |         |    |     |    |      |    |     |    |     |     |     |
| 6  | Pengolahan data                    |     |    |     |    |      |    |     |    |      |    |     |    |         |    |     |    |      |    |     |    |     |     |     |
| 7  | Workshop metode analisis           |     |    |     |    |      |    |     |    |      |    |     |    |         |    |     |    |      |    |     |    |     |     |     |
| 8  | Analisis                           |     |    |     |    |      |    |     |    |      |    |     |    |         |    |     |    |      |    |     |    |     |     |     |
| 9  | Penulisan                          |     |    |     |    |      |    |     |    |      |    |     |    |         |    |     |    |      |    |     |    |     |     |     |
| 10 | Publikasi luaran penelitian        |     |    |     |    |      |    |     |    |      |    |     |    |         |    |     |    |      |    |     |    |     |     |     |

## G. RANCANGAN BIAYA

Susun rancangan pembiayaan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Contoh Rancangan Biaya Penelitian yang diajukan:

Tabel. Contoh Rencana Biaya Penelitian 2021

| JENIS PEMBIAYAAN                            | VOLUME | SATUAN | BIAYA PER SATUAN | BIAYA                 |
|---|--------|--------|------------------|-----------------------|
| (1)   | (2)    | (3)    | (4)              | (5)                   |
| Honorarium                                  |        |        |                  |                       |
| Pembantu peneliti                           | 160    | O-J    | IDR 25.000       | IDR 4.000.000         |
| (2org x 2bln x 10 hr x 4 jam)               |        |        |                  |                       |
| Pengumpulan data sekunder                   |        |        |                  |                       |
| Transportasi lokal, 2 org x 2 kali          | 4      | O-H    | IDR 210.000      | IDR 840.000           |
| Pengolahan data                             | 1      | paket  | IDR 1.540.000    | IDR 1.540.000         |
| Capacity building peneliti                  |        |        |                  |                       |
| Pembayaran workshop dalam rangka penelitian | 1      | paket  | IDR 1.000.000    | IDR 1.000.000         |
| Transport lokal                             | 1      | O-H    | IDR 210.000      | IDR 210.000           |
| Publikasi pada seminar nasional di Jogja    |        |        |                  |                       |
| Perjalanan jkt-jog(pp)                      | 1      | O-P    | IDR 2.268.000    | IDR 2.268.000         |
| Penginapan (2 hr)                           | 2      | O-H    | IDR 845.000      | IDR 1.690.000         |
| Uang harian (3hr)                           | 3      | O-H    | IDR 420.000      | IDR 1.260.000         |
| Pendaftaram seminar                         | 1      | paket  | IDR 1.000.000    | IDR 1.000.000         |
|   |        |        |                  |                       |
| <b>JUMLAH BIAYA</b>                         |        |        |                  | <b>IDR 13.808.000</b> |

Ketentuan pembiayaan didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan yang berlaku.

Sebagai contoh, beberapa standar pembiayaan menurut PMK No 119/2020 tentang Standar Biaya Masukan 2021, diantaranya adalah;

Tabel. Ringkasan Beberapa Item Pembiayaan Penelitian  
Menurut PMK No 119/2020

| STANDAR BIAYA   | SATUAN     | BIAYA (MAKS)  | SUMBER                             |
|---|------------|---------------|------------------------------------|
| (1)   | (2)        | (3)           | (4)                                |
| Honorarium  |            |               |                                    |
| Pembantu peneliti                                     | OJ         | IDR 25.000    | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Pengolah data   | penelitian | IDR 1.540.000 | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Petugas survei  | OR         | IDR 8.000     | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Pembantu lapangan                                     | OH         | IDR 80.000    | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Uang lembur   |            |               |                                    |
| Uang lembur (Non ASN)                                 | OJ         | IDR 20.000    | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Uang makan lembur                                     | OH         | IDR 31.000    | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Biaya paket data dan komunikasi (eselon iii ke bawah) | OB         | IDR 200.000   | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Uang harian perjalanan dinas dalam negeri             |            |               |                                    |
| DKI Jakarta   |            |               |                                    |
| luar kota   | OH         | IDR 530.000   | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| dalam kota (lebih dari 8 jam)                         | OH         | IDR 210.000   | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| diklat  | OH         | IDR 160.000   | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Jawa Barat  |            |               |                                    |
| luar kota   | OH         | IDR 430.000   | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| dalam kota (lebih dari 8 jam)                         | OH         | IDR 170.000   | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| diklat  | OH         | IDR 130.000   | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Jawa Tengah   |            |               |                                    |
| luar kota   | OH         | IDR 370.000   | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| dalam kota (lebih dari 8 jam)                         | OH         | IDR 150.000   | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| diklat  | OH         | IDR 110.000   | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Lainnya (lihat PMK)                                   |            |               | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Biaya penginapan perjalanan dinas dalam negeri        |            |               |                                    |
| DKI Jakarta   |            |               |                                    |
| Gol I/II/III  | OH         | IDR 730.000   | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Gol IV  | OH         | IDR 992.000   | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Jawa Barat  |            |               |                                    |
| luar kota   | OH         | IDR 570.000   | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| dalam kota (lebih dari 8 jam)                         | OH         | IDR 1.201.000 | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Jawa Tengah   |            |               |                                    |
| luar kota   | OH         | IDR 500.000   | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| dalam kota (lebih dari 8 jam)                         | OH         | IDR 954.000   | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Lainnya (lihat PMK)                                   |            |               | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Sewa kendaraan untuk keperluan insidentil             |            |               |                                    |
| Roda empat  |            |               |                                    |
| DKI Jakarta   | per hari   | IDR 911.000   | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Jawa Barat  | per hari   | IDR 932.000   | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Jawa Tengah   | per hari   | IDR 1.016.000 | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Lainnya (lihat PMK)                                   |            |               |                                    |
| Biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri     |            |               |                                    |
| Kelas ekonomi   |            |               |                                    |
| Jakarta-Jogjakarta                                    | PP         | IDR 2.268.000 | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Jakarta-Denpasar                                      | PP         | IDR 3.262.000 | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Jakarta-Kupang  | PP         | IDR 5.081.000 | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Jakarta-Medan   | PP         | IDR 3.808.000 | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Jakarta-Batam   | PP         | IDR 2.888.000 | PMK No. 119/2020, tentang SBM 2021 |
| Lainnya (lihat PMK)                                   |            |               |                                    |